

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN
TINGKAT KESEGERAN JASMANI TENAGA KERJA BAGAIN PRODUKSI INDUSTRI
SEPATU BAKTI SURAKARTA TAHUN 2000

RACHMAWATI MEILANI -- E001950102
(2000 - Skripsi)

Kemampuan kerja seorang tenaga kerja berbeda antara satu dengan lainnya dan sangat tergantung pada beberapa factor yang ada pada tenaga kerja yang bersangkutan diantaranya: umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, kesegaran jasmani dan keterampilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kadar hemoglobin dan indeks massa tubuh dengan tingkat kesegaran jasmani. Penelitian ini dilaksanakan di industri sepatu Bakti Surabaya.

Jenis penelitian adalah explanatory dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil dari seluruh populasi di divisi II yang telah memenuhi criteria inklusi. Jumlah sample yang diteliti sebanyak 26 tenaga kerja laki-laki berumur 20-35 tahun dengan kondisi kesehatan baik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner, pengukuran kadar hemoglobin dengan metode sahli, penimbangan berat badan dan tinggi badan dan pengukuran kesegaran jasmani dengan Metode Harvard Step Test. Analisa data menggunakan uji Chi square dengan ters Fisher.

Hasil penelitian menunjukkan tenaga kerja yang mempunyai tingkat kesegaran jasmani kategori sedang adalah 73,10%, indeks massa tubuh kategori normal 69,23% dan kadar hemoglobin > 13 g/dt 73,10%.

Dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara kadar hemoglobin dengan tingkat kesegaran jasmani ($p > 0,05$) dan ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan tingkat kesegaran jasmani.

Saran dari hasil penelitian adalah pihak industri sepatu bakti sebaiknya lebih meningkatkan pembinaan olah raga yang telah ada di lingkungannya yang bertujuan untuk memperbaiki serta memelihara kesegaran jasmanitenaga kerjanya. Pemberian makanan tambahan diantara jam makan pagi dan makan siang juga dapat diberikan untuk meningkatkan kecukupan konsumsi Fe tenaga kerja.

Kata Kunci: HEMOGLOBIN, INDEKS MASSA TUBUH, KESEGERAN JASMANI